



## Correlation of Coping Mechanisms and Levels of Anxiety to the Spiritual in Ca Mammae Chemotherapy Patients in Regional General Hospital of Embung Fatima of Makassar

### Hubungan Mekanisme Koping dan Tingkat Kecemasan Terhadap Spiritual Pada Pasien Kemoterapi Ca Mammae di RSUD Embung Fatima

Dedy Siska<sup>1</sup>, Ilcham Syarief Kasim<sup>2</sup>

Prodi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Institute Kesehatan Mitra Bunda

\*Email Korespondensi : [ilchamkasim@gmail.com](mailto:ilchamkasim@gmail.com)

---

#### ARTICLE INFO

##### Article History:

Received

Revised form

Accepted

---

##### Keywords:

Keyword 1; Coping mechanism

keyword 2; Worry

keyword 3; Ca Mammae

##### Kata Kunci:

Kata kunci 1; Mekanisme koping

kata kunci 2; Kecemasan

kata kunci 3; Ca Mammae

---

#### ABSTRACT

The prevalence of ca mame in Indonesia is 62.9%. The purpose of this study was to determine the relationship between coping mechanisms and anxiety levels towards spirituality in Ca Mammae chemotherapy patients. This type of research is analytic with a cross sectional design, a sample of 62 respondents who are in the Embung Fatimah Regional General Hospital, Batam City, using purposive sampling with a questionnaire using SCCS (Spiritual Care Competence Scale) and HARS (Hamilton Anxiety Range of Scale). Data were collected by means of a questionnaire. Most of the respondents of ca mammae chemotherapy with adaptive mal coping mechanism were 41 respondents (66.1%), the results of chemotherapy ca mammae patients with moderate anxiety level were 22 respondents (35.5%) and ca mammae patients with low spiritual were 28 respondents (45.2%). From the results of the chi square statistical test  $p\text{-value} = 0.004 (0.05)$ ,  $H_a$  is accepted, this indicates that there is a significant relationship between the coping mechanism and spiritual and the results of the chi square statistical test  $p\text{-value} = 0.001 (0.05)$ .  $H_a$  is accepted, this shows that there is a significant relationship between anxiety and spirituality. Coping mechanism, anxiety becomes a factor related to spirituality and it is hoped that the next researcher will be able to provide spiritual-related interventions in ca mammae chemotherapy patients.

---

#### ABSTRAK

Prevelensi ca mame di Indonesia yaitu sebesar 62,9%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Mekanisme Koping dan Tingkat Kecemasan Terhadap Spiritual pada pasien kemoterapi Ca Mammae. Jenis penelitian adalah analitik dengan rancangan cross sectional, sampel berjumlah 62 responden yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam, menggunakan purposive sampling dengan kuesioner menggunakan SCCS (Spiritual Care Competence Scale) dan HARS (Hamilton Anxiety Range of Scale). Data dikumpulkan dengan kuesioner. Sebagian besar responden kemoterapi ca mammae dengan mekanisme koping mal adaptif sebanyak 41 responden (66,1%), hasil pasien kemoterpi ca mammae dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 22 responden (35,5%) dan pasien ca mammae dengan spiritual rendah sebanyak 28 responden (45,2%). Dari hasil uji statistic chi square  $p\text{-value} = 0,004 (0,05)$  maka  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan

---

yang signifikan antara mekanisme koping dengan spiritual dan hasil uji statistik chi square  $p$ -value = 0,001(0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan spiritual. Mekanisme Koping, kecemasan menjadi faktor yang berhubungan dengan spiritual dan di harapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan intervensi terkait spiritual pada pasien kemoterapi ca mamae.

---

## INTRODUCTION

Kanker payudara adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Kanker ini mulai tumbuh di dalam kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak, maupun jaringan ikat pada payudara (Manan, 2011). Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia. Kanker menjadi penyebab kematian yang utama yaitu sebesar 13% dari seluruh penyebab kematian yang ada. Setiap tahun 14 juta orang diantaranya meninggal akibat kanker (Sobri, 2017).

Kanker payudara salah satu keganasan yang memperberat jaringan payudara dengan pembelahan sel yang tidak terkontrol dan kemampuan sel menyerang jaringan biologis lainnya. Secara global kanker payudara kasus yang dominan di antara wanita di seluruh dunia, penyebab mortalitas tertinggi wanita karena 1 diantara 8 wanita akan didiagnosis penyakit dalam hidup mereka (Christensen H, 2017)

Dampak negatif dari kecemasan bisa terjadi pada pasien kanker payudara. Mohammed S, dkk (2012) menyebutkan bahwa efek kecemasan pada pasien kanker payudara bisa meningkatkan rasa nyeri, mengganggu kemampuan tidur, meningkatkan mual dan muntah setelah kemoterapi, juga terganggunya kualitas hidup diri sendiri. Perasaan cemas yang dirasakan oleh pasien kanker ketika menjalani kemoterapi dapat berdampak buruk pada proses pengobatan serta rehabilitasi secara medis maupun psikologis, seperti yang dikemukakan Bintang (2012) dalam penelitiannya bahwa kecemasan yang terjadi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi bisa mengakibatkan pasien menghentikan kemoterapinya.

## MATERIAL AND METHOD

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik dengan *desain* atau rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* (Arikunto, 2013). Di mana dalam penelitian ini untuk melihat Hubungan Mekanisme Koping dan Tingkat Kecemasan Terhadap Spiritual pada pasien Kemoterapi Cancer Mamae di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2022 sebanyak 62 sampel. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-Probability sampling* dengan teknik "*Purposive sampling*"

## RESULTS

**Table 1. Karakteristik Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2022.**

| Usia  | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|-------|---------------|----------------|
| 26-35 | 3             | 4.8            |
| 36-45 | 24            | 38.7           |
| 46-55 | 25            | 40.3           |
| 56-65 | 8             | 12.9           |

|       |    |       |
|-------|----|-------|
| >65   | 2  | 3.2   |
| Total | 62 | 100.0 |

Berdasarkan Table 4.1, di dapatkan hasil sebagian besar responden usia 46-55 tahun sebanyak 25 responden (40,3%).

**Table 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2022.**

| Jenis Kelamin | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Laki – Laki   | 0             | 0              |
| Perempuan     | 62            | 100.0          |
| Total         | 62            | 100.0          |

**Table 3 Karakteristik Berdasarkan Agama di Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2022**

| Agama     | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-----------|---------------|----------------|
| Islam     | 33            | 53.2           |
| Protestan | 12            | 19.4           |
| Katolik   | 14            | 22.6           |
| Budha     | 3             | 4.8            |
| Total     | 62            | 100.0          |

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang mendapatkan Mal Adaptif sebanyak 41 responden (66,1%) dan sebagian responden Adaptif sebanyak 21 responden (33,9%).

**Tabel 5 Distribusi frekuensi Tingkat Kecemasan di Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2022**

| Tingkat Kecemasan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Kecemasan Ringan  | 21            | 33.9           |
| Kecemasan Sedang  | 22            | 35.5           |
| Kecemasan Berat   | 19            | 30.6           |
| Total             | 62            | 100.0          |

Berdasarkan Tabel 4.5 di dapatkan hasil sebagian besar responden berada pada tingkat Kecemasan Sedang sebanyak 22 responden (35,5%), Kecemasan Ringan sebanyak 21 responden (33,9%) dan sebagian besar responden Kecemasan Berat sebanyak 19 responden (30,6%).

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Spiritual di Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2022.**

| Spiritual | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-----------|---------------|----------------|
| Rendah    | 17            | 27.4           |
| Sedang    | 28            | 45.2           |
| Tinggi    | 17            | 27.4           |
| Total     | 62            | 100.0          |

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien yang berada pada Spiritual Rendah sebanyak 28 responden (45,2%), Spiritual Rendah sebanyak 17

**Table 7 Hubungan Mekanisme Koping Dengan Spiritual Pada Pasien Kemoterapi Ca Mamee di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2022**

| Mekanisme Koping   | SPIRITUAL |        |          |        |          |        | Total    | <i>P-value</i> |       |
|--------------------|-----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|----------------|-------|
|                    | Rendah    |        | Sedang   |        | Tinggi   |        |          |                |       |
|                    | $\Sigma$  | %      | $\Sigma$ | %      | $\Sigma$ | %      | $\Sigma$ | %              |       |
| <b>Mal Adaptif</b> | 6         | 14,6%  | 20       | 48,8 % | 15       | 36,6 % | 41       | 100.0 %        | 0,004 |
| <b>Adaptif</b>     | 11        | 52,4 % | 8        | 38,1 % | 2        | 9,5 %  | 21       | 100.0 %        |       |
| <b>Total</b>       | 17        | 27.4 % | 28       | 45.2 % | 17       | 27.4%  | 62       | 100.0%         |       |

Berdasarkan Tabel 4.7, didapatkan hasil hampir seluruh responden mal adaptif dengan spiritual sedang dengan responden sebanyak 20 responden (48,8%). Berdasarkan table di atas disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan spiritual lebih dengan jumlah yang mendapat terapi kemoterapi ca mamee ( $P < 0,005$ )

**Table 8 Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Spiritual Pada Pasien Kemoterapi Ca Mamee di RSUD Fatimah Kota Batam Tahun 2022.**

| Tingkat Kecemasan | SPIRITUAL |       |          |        |          |        | Total    | <i>P-value</i> |       |
|-------------------|-----------|-------|----------|--------|----------|--------|----------|----------------|-------|
|                   | Rendah    |       | Sedang   |        | Tinggi   |        |          |                |       |
|                   | $\Sigma$  | %     | $\Sigma$ | %      | $\Sigma$ | %      | $\Sigma$ | %              |       |
| <b>Ringan</b>     | 3         | 14.3% | 14       | 66.7%  | 4        | 19.0 % | 21       | 100%           | 0,001 |
| <b>Sedang</b>     | 4         | 18.2% | 13       | 59.1%  | 5        | 22.7 % | 22       | 100%           |       |
| <b>Berat</b>      | 10        | 52.6% | 1        | 5.3%   | 8        | 42.1%  | 19       | 100%           |       |
| <b>Total</b>      | 17        | 27.4% | 28       | 45.2 % | 17       | 27.4%  | 62       | 100%           |       |

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa dari 62 responden sebagian besar responden tingkat kecemasan Ringan dengan spiritual sedang sebanyak 14 responden (66,7%).Berdasarkan table di atas disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan anta-

ra tingkat kecemasan dengan spiritual lebih dengan jumlah yang mendapat terapi kemoterapi ca mamae ( $P < 0,005$ )

Hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2020 menunjukkan bahwa dari 62 responden, sebagian besar memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 22 responden (35.5%). Sejalan dengan hasil penelitian Mujahidah (2018) didapatkan responden dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 41 responden (62.1%). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 58 responden (59.8%). Dan hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Marlisa (2017) dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 16 responden (42.1%)

Kecemasan merupakan reaktivitas emosional berlebihan, depresi yang tumpul, atau konteks sensitif, respon emosional (Clift, 2011). Pendapat lain menyatakan bahwa kecemasan merupakan perwujudan dari berbagai emosi yang terjadi karena seseorang mengalami tekanan perasaan dan tekanan batin. Kondisi tersebut membutuhkan penyelesaian yang tepat sehingga individu akan merasa aman. Namun, pada kenyataannya tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan baik oleh individu bahkan ada yang cenderung di hindari. Situasi ini menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan dalam bentuk perasaan gelisah, takut atau bersalah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah (2018) dengan judul Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara, menunjukkan bahwa nilai  $p\text{ value} = 0,048$  artinya  $p < 0,005$  dengan demikian terdapat Hubungan Mekanisme Koping Dengan Spiritual Pada Pasien Kanker Payudara.

Pada pasien kanker dengan Kemoterapi dapat di pengaruhi oleh aspek psikologis yaitu kecemasan, kecemasan merupakan perwujudan tingkah laku psikologis dan berbagai pola perilaku yang timbul dari perasaan kekhawatiran subjektif dan ketegangan. Pada penyakit terminal yang buruk akan mempengaruhi spiritualitas seseorang. Seseorang dengan penyakit terminal lebih merasa dihadapkan dengan kematian.

## Daftar Pustaka

- Lallo, Wardaningsih, S., Budi, Y. S., Afandi, M., Basuki, & Potter. (2013). Pengaruh Situasional Terhadap Kecemasan Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Menghadapi Ujian Skill Laboratorium: Studi Mixed Methods. *Indonesian Journal of NURSING PRACTICES*.
- Ling, H., apriyanti, t. e., kusananto, suwito, j., lotfi, & stefanic. (2019). *Relationships Among Personality, Coping, And Concurrent Health- Related Quality Of Life In Women With Breast Cancer*. Breast Cancer. Springer Japan.
- Lotfi, F., stefanic, ling, gibson, groarke, & lake, b. (2014). *Stress Coping Skills Training and Distress in Women with Breast Cancer*. Procedia -Social and Behavioral Sciences
- Manan. (2011). *kamus pintar kesehatan wanita*. yogyakarta: bukubiru.
- ME Sugo, T. K. (2019). *Faktor strategi koping pada pasien yang menjalani kemoterapi*. Pediomaternal Nursing Journal 5 (1).
- Mujahidah, Z., Soeharto, S., & Silviasari, T. (2018). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Ansietas Pada Klien Dengan Penyakit Kanker Di Rspad Gatot Soebroto*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 10.
- Mutoharoh. (2010). *Faktor-faktor berhubungan dengan Mekanisme Koping Klien Gagal Ginjal kronik yang menjalani Terapi Hemodialisa di RS. Umum Pusat (RSUP) Fatmawati*. E-journal Mutoharoh, & Taylor 2012. (2010). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Mekanisme Koping Klien*. Jakarta: FKIK UIN Syarif Hidayatullah.

- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* . Jakarta : Edisi Empat Salemba Medika.
- Padila. (2013). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta.
- Papastavrou, Liu, Moke, Wong, Morrison, & Burnard. (2011). *A cross-cultural study of the concept of caring trough behaviors: patients' and nurses' perspectives in six different EU countries* . Journal of advanced nursing